

PENGARUH SUPERPLASTICIZER TERHADAP BETON MEMADAT MANDIRI DENGAN SERAT SERABUT KELAPA

Laporan Tugas Akhir

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Oleh :

JENIFER YOAN WIJADI

NPM : 140215732



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
JANUARI 2018**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa
Tugas Akhir dengan judul:

PENGARUH SUPERPLASTICIZER TERHADAP BETON MEMADAT MANDIRI DENGAN SERAT SERABUT KELAPA

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil
plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik
langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain
dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari
bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh
dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya
Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 Januari 2018

Yang membuat pernyataan

(Jenifer Yoan Wijadi)

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

PENGARUH SUPERPLASTICIZER TERHADAP BETON MEMADAT MANDDUDENGANSERATSERABUTKELAPA

Oleh:

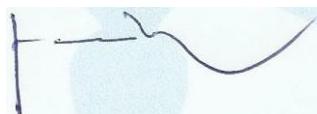
JENIFER YOAN WIJADI

NPM : 140215732

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing

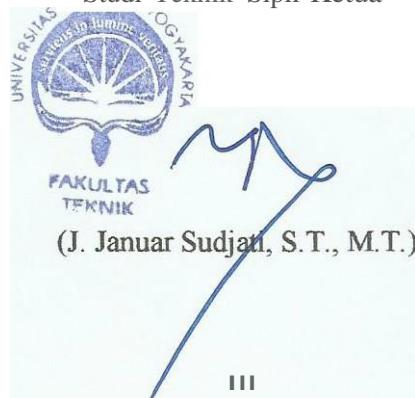
Yogyakarta, 2017

Pembimbing



(Dr. Ir. AM. Ade Lisantono, M. Eng.)

Disahkan oleh: MEnggrrt
Studi Teknik Sipil Ketua



III

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

PENGARUH SUPERPLASTICIZER TERHADAP BETON MEMADAT MANDIRI DENGAN SERAT SERABUT KELAPA



Oleh:

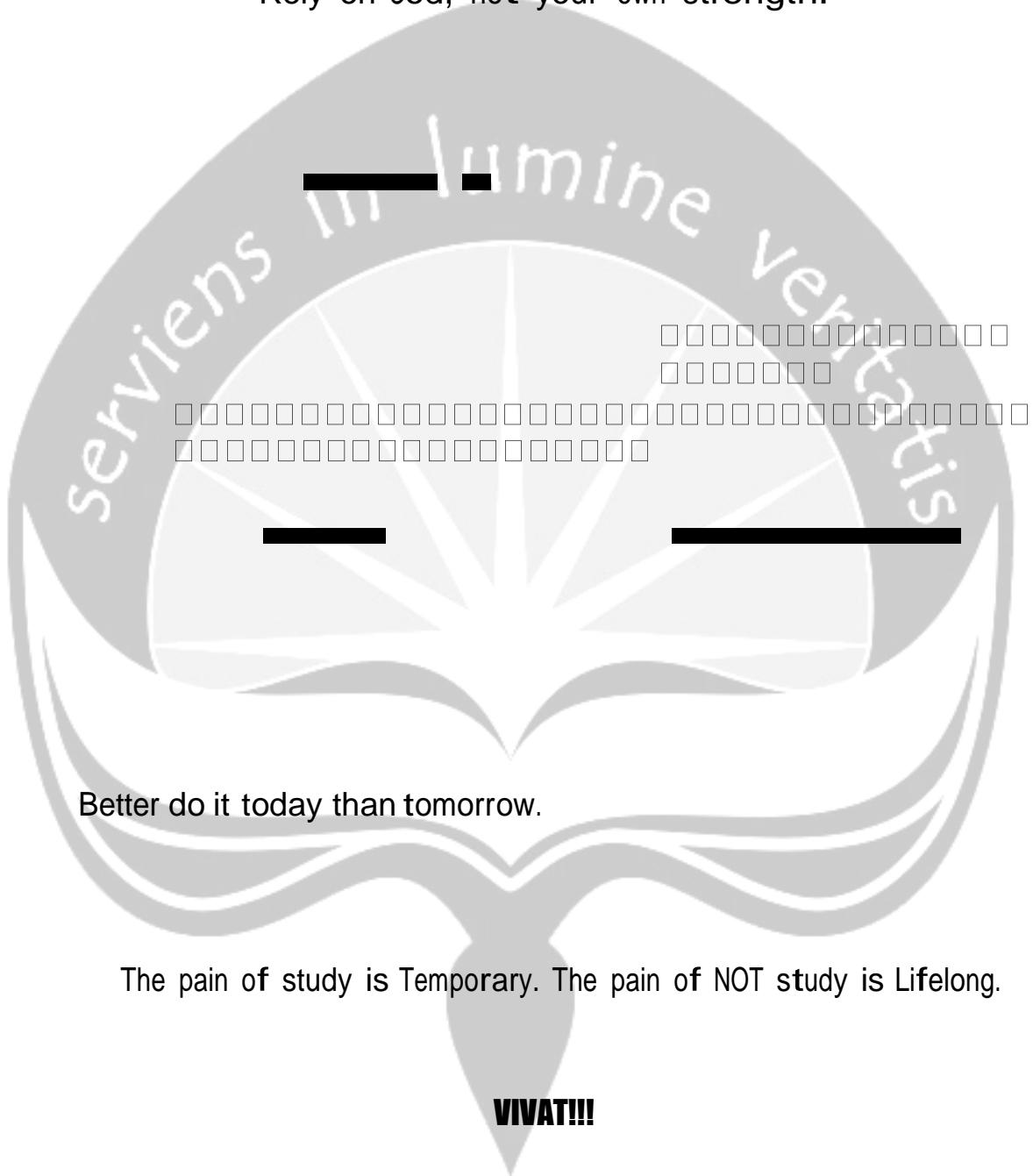
JENIFER YOAN WIJADI

NPM. :140215732

Telah diuji dan disetujui oleh

	Nama	Tanda tangan	
Ketua	Dr. Ir. Ade Lisantono, M.Eng.		
		Tanggal
Sekretaris	Ir. Agt. Wahjono, M.T.		.13 ,g
Anggota	Anggun Tri Atmayanti, S.T., M.Eng.		1(, J B

Focus on God, not your Problem. Listen
to God, not your insecurities.
Rely on God, not your own strength.



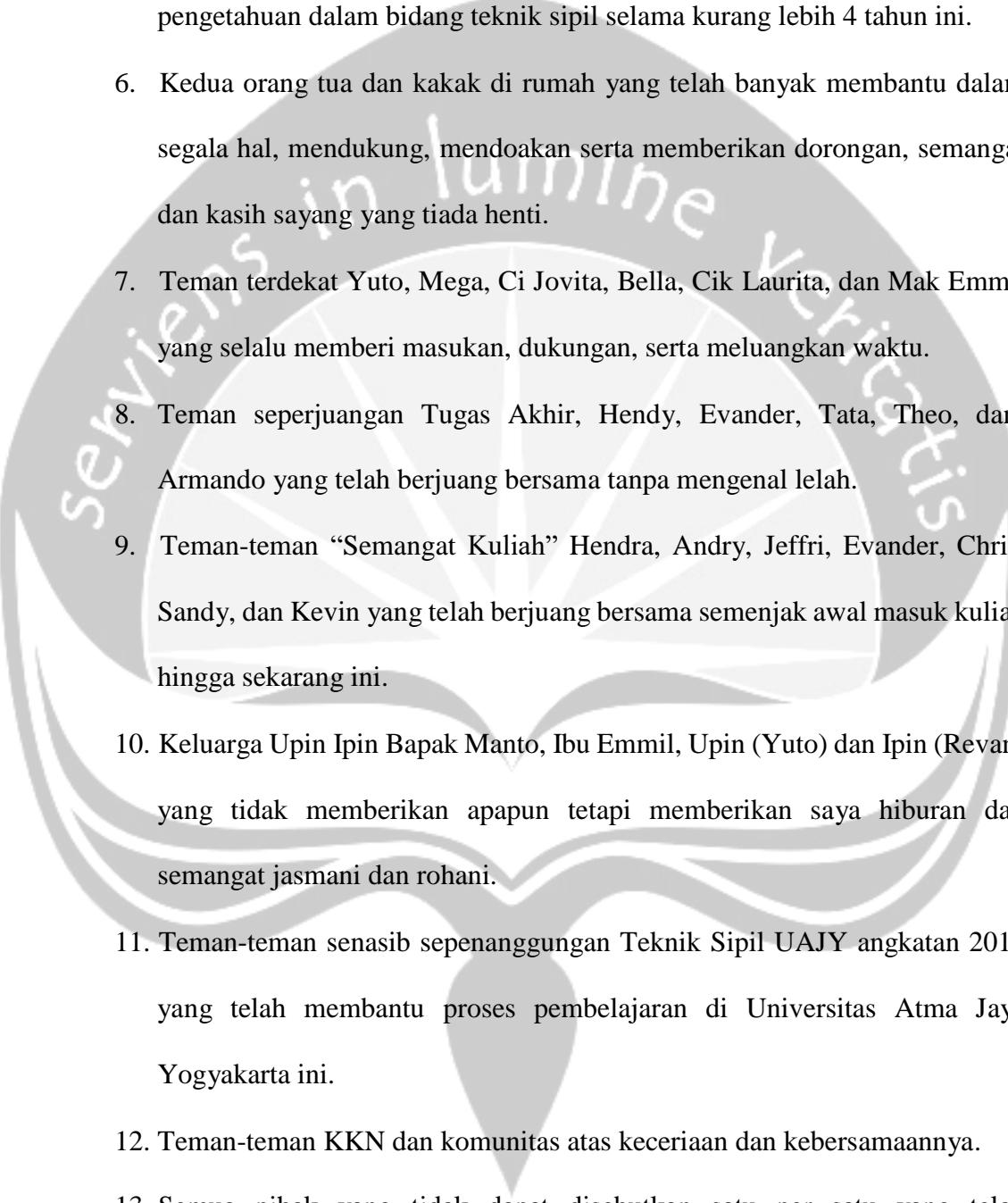
Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada
Kedua orang tua dan kakak dirumah
Teman terdekat dan semua yang pernah berproses bersama

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, bimbingan dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat dengan lancar dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir dengan judul “**PENGARUH SUPERPLASTICIZER TERHADAP BETON MEMADAT MANDIRI DENGAN SERAT SERABUT KELAPA**” yang untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

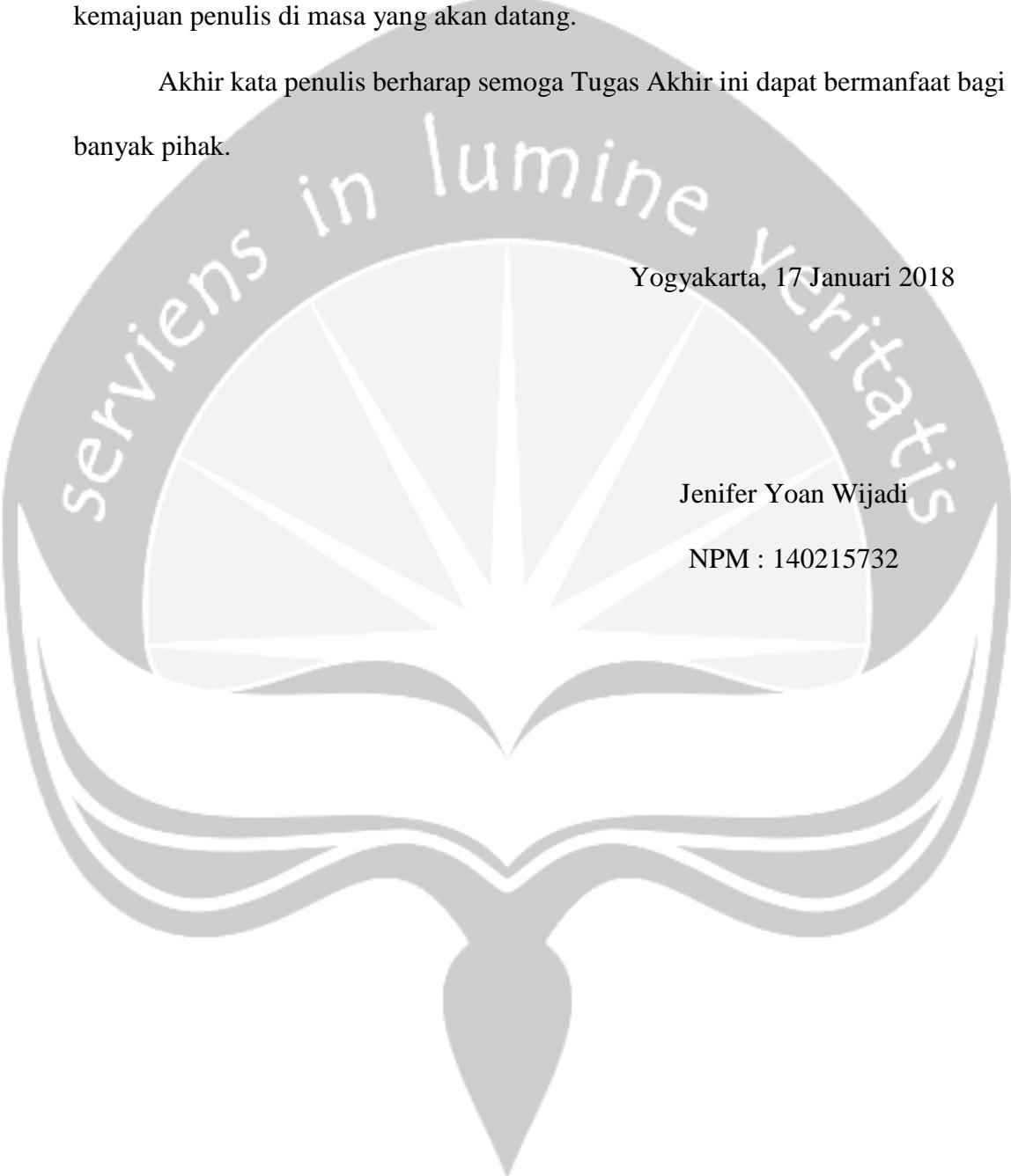
Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini, antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Ir. Yoyong Arfiadi, M.Eng., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak J. Januar Sudjati, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ir. AM. Ade Lisantono, M.Eng., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Dinar Gumliling Jati, S.T., M.Eng., selaku Kepala Laboratorium Struktur dan Bahan Bangunan dan Koordinator Tugas Akhir Bidang Struktur yang telah membantu dan membimbing proses administrasi Tugas Akhir ini.

- 
5. Seluruh Dosen Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah bersedia mengajarkan berbagai macam ilmu pengetahuan dalam bidang teknik sipil selama kurang lebih 4 tahun ini.
 6. Kedua orang tua dan kakak di rumah yang telah banyak membantu dalam segala hal, mendukung, mendoakan serta memberikan dorongan, semangat dan kasih sayang yang tiada henti.
 7. Teman terdekat Yuto, Mega, Ci Jovita, Bella, Cik Laurita, dan Mak Emmil yang selalu memberi masukan, dukungan, serta meluangkan waktu.
 8. Teman seperjuangan Tugas Akhir, Hendy, Evander, Tata, Theo, dan Armando yang telah berjuang bersama tanpa mengenal lelah.
 9. Teman-teman “Semangat Kuliah” Hendra, Andry, Jeffri, Evander, Chris, Sandy, dan Kevin yang telah berjuang bersama semenjak awal masuk kuliah hingga sekarang ini.
 10. Keluarga Upin Ipin Bapak Manto, Ibu Emmil, Upin (Yuto) dan Ipin (Revan) yang tidak memberikan apapun tetapi memberikan saya hiburan dan semangat jasmani dan rohani.
 11. Teman-teman senasib sepenanggungan Teknik Sipil UAJY angkatan 2014 yang telah membantu proses pembelajaran di Universitas Atma Jaya Yogyakarta ini.
 12. Teman-teman KKN dan komunitas atas keceriaan dan kebersamaannya.
 13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dalam penulisan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kemajuan penulis di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.



Yogyakarta, 17 Januari 2018

Jenifer Yoan Wijadi

NPM : 140215732

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR NOTASI.....	xv
DAFTAR PERSAMAAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
INTISARI	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Batasan Masalah	4
1.4. Keaslian Tugas Akhir	5
1.5. Tujuan Tugas Akhir	5
1.6. Manfaat Tugas Akhir	6
1.7. Lokasi Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Beton	7
2.2. Bahan Penyusun Beton	8
2.2.1. Semen	8
2.2.2. Air.....	10
2.2.3. Agregat	11
2.2.4. Bahan Tambah.....	13
2.3. Beton Serat	18
2.3.1. Definisi Beton Serat.....	18
2.3.2. Perilaku Beton Berserat.....	18
2.4. <i>Self-Compacting Concrete (SCC)</i>	22
2.5. Viscocrete 1003	26
2.6. Serat Serabut Kelapa.....	26
2.7. Perlakuan Alkali (<i>Alkaline Treatment</i>) Serat Serabut Kelapa	27
2.8. Parameter Pengujian Beton Segar.....	29
2.8.1. <i>Slump Flow Test</i>	29
2.8.2. <i>L-Shaped Box Test</i>	30
2.8.3. <i>V-Funnel Test</i>	31
2.8.4. Viskositas	31
2.9. Beberapa Penelitian Terkait	32

BAB III LANDASAN TEORI

3.1. Pengujian Beton Segar	35
3.2. Pengujian Kuat Tekan	35
3.3. Pengujian Kuat Tarik Belah	36
3.4. Pengujian Modulus Elastisitas Beton.....	37

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Umum	39
4.2. Kerangka Penelitian	39
4.3. Tahap Persiapan	40
4.3.1. Bahan	41
4.3.2. Peralatan Penelitian	45
4.4. Tahap Pemeriksaan Bahan	49
4.4.1. Pengujian Agregat Halus	49
4.4.2. Pengujian Agregat Kasar	55
4.5. Tahap Perlakuan Alkali Serat Serabut Kelapa	59
4.5.1. Pembuatan Larutan Alkali (NaOH)	59
4.5.2. Perendaman Serat Serabut Kelapa dengan Larutan Alkali (NaOH).....	61
4.6. Tahap Pembuatan Benda Uji dan Pengujian Beton Segar	62
4.6.1. Pembuatan Mix Design	63
4.6.2. Pengujian Beton Segar	63
4.6.3. Pengecoran Benda Uji	63
4.7. Tahap Perawatan Benda Uji.....	64
4.8. Tahap Pengujian Benda Uji	65
4.8.1. Pengujian Kuat Tekan Beton.....	65
4.8.2. Pengujian Kuat Tarik Belah Beton	66
4.8.3. Pengujian Modulus Elastisitas Beton	66
4.9. Tahap Analisis Data	66
4.10. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	67

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Pengujian Bahan Campuran Beton	68
5.1.1. Pengujian Agregat Halus	68
5.1.2. Pengujian Agregat Kasar	68
5.2. Kebutuhan Bahan Adukan Beton.....	69
5.3. Pengujian Beton Segar	71
5.3.1. <i>Filling Ability</i>	71
5.3.2. <i>Passing Ability</i>	72
5.3.3. <i>Viscosity</i>	74
5.4. Pengujian Sifat Mekanik	75
5.4.1. Pengujian Kuat Tekan	75
5.4.2. Pengujian Kuat Tarik Belah	80
5.4.3. Pengujian Modulus Elastisitas	84

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan	88
6.2. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA 91**LAMPIRAN.....** 95

DAFTAR TABEL

No.	Nama Tabel	Hal.
-----	------------	------



DAFTAR GAMBAR

No.	Nama Gambar	Hal.
2.1	Prinsip Dasar Proses Produksi <i>Self-Compacting Concrete</i>	24
2.2 (a)	Serat Serabut Kelapa Sebelum Alkalisasi	28
2.2 (b)	Serat Serabut Kelapa Sesudah Alkalisasi	28
3.1	Uji Kuat Tekan Beton pada Benda Uji Silinder	36
4.1	Diagram Alir Pelaksanaan Penelitian	40
4.2	Semen PPC	41
4.3	Agregat Halus	41
4.4	Agregat Kasar	42
4.5	Sika Viscocrete 1003	43
4.6	Serat Serabut Kelapa (<i>Coir Fibre</i>)	43
4.7	<i>Sodium Hydroxide Pellets for Analysis</i>	44
4.8	<i>Aquades</i> (Akuades)	44
4.9	<i>Concrete Mixer</i>	45
4.10	<i>Flow Table</i>	46
4.11	<i>Compression Testing Machine</i>	47
4.12	Mesin <i>Los Angeles Abration</i>	47
4.13	<i>Universal Testing Machine (UTM)</i>	48
4.14	Alat Kaping Beton	48
4.15	<i>L-Shaped Box</i>	49
4.16	Pengujian Kandungan Lumpur dalam Pasir	50
4.17	Pengujian Kandungan Zat Organik dalam Pasir	51
5.1	Pengaruh Variasi Kadar <i>Superplasticizer</i> Terhadap <i>Flowability/Filling Ability (Slumpflow)</i>	72
5.2	Pengaruh Variasi Kadar <i>Superplasticizer</i> Terhadap <i>Passing Ability (L-Shaped Box)</i>	73
5.3	Pengaruh Variasi Kadar <i>Superplasticizer</i> Terhadap <i>Viscosity (T₅₀₀ Slumpflow)</i>	74
5.4	Grafik Kuat Tekan Beton Normal Tanpa <i>Superplasticizer</i>	78
5.5	Grafik Kuat Tekan Beton dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 1,5%	79
5.6	Grafik Kuat Tekan Beton dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2%	79
5.7	Grafik Kuat Tekan Beton dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 2,5%	79
5.8	Grafik Kuat Tekan Beton dengan Variasi Kadar <i>Superplasticizer</i>	80
5.9	Grafik Kuat Tarik Belah Beton Normal Tanpa <i>Superplasticizer</i>	82

No.	Nama Gambar	Hal.
5.10	Grafik Kuat Tarik Belah Beton dengan Kadar <i>Superplasticizer</i> 1,5%	83



DAFTAR NOTASI

Notasi	Arti
f'_c	Kuat Tekan Beton
P	Beban Tekan
A	Luas Bidang Tekan Benda Uji
f_t	Kuat Tarik Belah
L	Tinggi Silinder Beton
D	Diameter Silinder Beton
M	Satuan Tingkat Konsentrasi (Molaritas) Larutan
g	Massa Zat Terlarut
Mr	Massa Relatif Zat Terlarut
mL	Volume Larutan
E_c	Modulus Elastisitas
w_c	Berat Beton
f_{maks}	Tegangan Beton Maksimum
ϵ_p	Regangan Beton
W'_f	Persentase Berat Serat Terhadap Matrik Beton
V_f	Persentase Volume Fraksi Serat Terhadap Matrik Beton
V_m	Persentase Matriks Beton
D_f	<i>Density</i> dari Serat
D_m	<i>Density</i> dari Matrik Beton
SF1	Tipikal kelas <i>slump flow</i> tipe 1
SF2	Tipikal kelas <i>slump flow</i> tipe 2
SF3	Tipikal kelas <i>slump flow</i> tipe 3
H_1	Ketinggian <i>self-sompacting concrete</i> pada bagian bertikal <i>L-shaped Box</i>
H_2	Ketinggian <i>self-sompacting concrete</i> pada bagian horizontal <i>L-shaped Box</i>
VS1/VF1	Tipikal kelas T_{500} <i>slump flow</i> dan <i>V-Funnel</i> tipe 1
VS2/VF2	Tipikal kelas T_{500} <i>slump flow</i> dan <i>V-Funnel</i> tipe 2

DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan	Keterangan	Hal.
-----------	------------	------



DAFTAR LAMPIRAN

Nama Lampiran	Hal.
A. Pengujian Bahan	96
A.1 Pemeriksaan Kandungan Lumpur Agregat Halus	96
A.2 Pengujian Kandungan Zat Organik Agregat Halus	97
A.3 Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Halus	98
A.4 Pengujian Analisis Saringan Agregat Halus	99
A.5 Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Kasar	101
A.6 Pengujian Analisis Saringan Agregat Kasar	102
A.7 Pengujian Keausan Agregat Kasar dengan Mesin LAA	103
B. Rencana Adukan Beton (<i>Mix Design</i>)	104
C. Hasil Pengujian Benda Uji Beton	110
D. <i>Certificate of Analysis</i> oleh <i>Merck</i>	162
E. <i>Product Data Sheet</i> SIKA Viscocrete 1003	163
F. Dokumentasi Penelitian	166

INTISARI

PENGARUH SUPERPLASTICIZER TERHADAP BETON MEMADAT MANDIRI DENGAN SERAT SERABUT KELAPA, Jenifer Yoan Wijadi, NPM 140215732, Tahun 2017, Bidang Peminatan Struktur, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Self-Compacting Concrete (SCC) merupakan beton yang mampu memadat sendiri dengan *slump* yang cukup tinggi. Beton yang umumnya terdiri dari campuran semen, agregat halus dan kasar memiliki salah satu kelebihan yaitu kuat tekannya yang relatif tinggi, tetapi cenderung lemah dalam kuat tariknya. Maka ditambahkan serat serabut kelapa (*coir fibre*) yang telah melalui proses alkalisasi (*Alkaline Treatment*) pada saat pencampuran adukan beton yang dapat memperbaiki karakteristik tersebut. Namun apabila serat serabut kelapa digunakan, *workability* campuran beton dapat menurun sehingga dibutuhkan bahan tambah *admixture* berupa *superplasticizer*. *Superplasticizer* sendiri membuat campuran beton bersifat *high-flowable* dan termasuk dalam *Self-Compacting Concrete* (SCC).

Penelitian ini akan menguji pengaruh *superplasticizer* terhadap beton memadat mandiri dengan serat serabut kelapa. Variasi kadar *superplasticizer* yang digunakan sebesar 1,5%, 2%, dan 2,5% dari berat semen. Pengujian beton segar yang dilakukan meliputi *flowability*, *viscosity*, dan *passing ability*. Benda uji lainnya yang dipakai berbentuk silinder berdiameter 15 cm dan tinggi 30 cm untuk pengujian kuat tekan, kuat tarik belah, dan modulus elastisitas. Seluruh pengujian sifat mekanik dilakukan pada saat umur beton 14 hari dan 28 hari.

Hasil pengujian beton segar dengan variasi kadar *superplasticizer* 1,5%, 2% dan 2,5% berturut-turut sebesar 580 mm, 600 mm, dan 650 mm untuk *filling ability*, 0,86, 0,91, dan 0,95 untuk *passing ability*, dan 5,7 detik, 4,8 detik, dan 3,6 detik untuk *viscosity*. Hasil pengujian kuat tekan beton normal tanpa *superplasticizer* adalah 30,29 MPa pada umur 14 hari dan 34,46 MPa pada umur 28 hari, beton dengan variasi kadar *superplasticizer* 1,5%, 2%, dan 2,5% pada umur 14 hari berturut-turut 30,34 MPa, 34,16 MPa, dan 44,85 MPa, pada umur 28 hari berturut-turut 36,80 MPa, 49,15 MPa, dan 54,41 MPa. Hasil pengujian kuat tarik belah beton normal tanpa *superplasticizer* adalah 2,46 MPa pada umur 14 hari dan 2,62 MPa pada umur 28 hari, beton dengan variasi kadar *superplasticizer* 1,5%, 2%, dan 2,5% pada umur 14 hari berturut-turut 2,88 MPa, 3,05 MPa, dan 3,26 MPa, pada umur 28 hari berturut-turut 3,39 MPa, 3,48 MPa, dan 3,51 MPa. Hasil pengujian modulus elastisitas beton normal tanpa *superplasticizer* adalah 25552,611 MPa pada umur 14 hari dan 27644,190 MPa pada umur 28 hari, beton dengan variasi kadar *superplasticizer* 1,5%, 2%, dan 2,5% pada umur 14 hari berturut-turut 25166,980 MPa, 26284,901 MPa, dan 26684,739 MPa, pada umur 28 hari berturut-turut 27795,140 MPa, 29342,922 MPa, dan 30578,019 MPa. Variasi kadar *superplasticizer* yang paling optimal pada penelitian ini adalah dengan penambahan 2,5% *superplasticizer* dari berat semen. Hal ini terbukti dengan terpenuhinya karakteristik SCC dan peningkatan terbesar pada kuat tekan, kuat tarik belah, dan modulus elastisitas dari beton normal tanpa *superplasticizer*.

Kata kunci: *Self-Compacting Concrete*, *superplasticizer*, beton serat, *Alkaline Treatment*, *coir fibre*, kuat tekan, kuat tarik belah, modulus elastisitas.